

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT.Citra Buana Prakarsa Batam merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang usaha developer yang mengembangkan kawasan industrial, usaha properti dan usaha kontraktor. PT.Citra Buana Prakarsa terdapat dalam beberapa kawasan yaitu menara aria, seraya, supermall, HB-WW, batam centre, food court, pantai strees dan kepri mall. Terdapat banyak aset tetap yang dimiliki oleh PT. Citra Buana Prakarsa Batam berupa inventaris kantor, alat berat, mesin, overhaul mesin, peralatan, kendaraan, software, bangunan dan tanah .

Harga perolehan dalam mendapatkan aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa dilakukan dengan pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Pembelian tunai dapat dilakukan jika harga beli sesuai dengan kas yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan langsung untuk operasional dalam perusahaan. Sedangkan jika dilakukan pembelian secara kredit dilakukan jika terdapat keperluan mendesak dalam operasional perusahaan dan dana yang diperlukan tidak cukup.

PT. Citra Buana Prakarsa Batam pengklasifikasian aset tetap terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu pada golongan 1 memiliki aset tetap dengan masa manfaat selama 4 tahun, pada golongan 2 memiliki aset tetap dengan masa manfaat selama 8 tahun dan pada golongan 3 memiliki masa manfaat 20 tahun. Dalam menghitung penyusutannya PT.Citra Buana Prakarsa menggunakan metode garis lurus. Penghentian pemakaian aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa Batam sesuai dengan berakhirnya masa manfaat pada setiap aset tetap tersebut, penghentian aset tersebut dilakukan dengan cara dibuang dan dijual. Aset tetap dibuang karena barang tersebut tidak fungsional untuk pemakaian dalam operasional

perusahaan. Sedangkan dijual dilakukan karena masih memiliki kualitas yang baik dan memiliki nilai sisa yang akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Dari uraian diatas, menurut penulis akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT.Citra Buana Prakarsa sudah baik dan benar, PT.Citra Buana Prakarsa Batam telah mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di indonesia. Penulis ingin memberikan beberapa saran kepada PT.Citra Buana Prakarsa Batam, yaitu sebagai berikut.

1. Pada PT.Citra Buana Prakarsa Batam sebaiknya memiliki nilai residu dalam aset tetapnya, agar perhitungan terhadap penyusutan lebih tepat dan benar.
2. Pada penghentian terhadap aset tetap sebaiknya menambah cara penghentian terhadap aset tetap seperti tukar tambah, karena dengan barang yang masih bagus tetapi sudah mulai berkurang manfaatnya dapat ditukar tambah dengan barang yang baru sehingga sedikit banyaknya perusahaan dapat berhemat.

